

TINJAUAN KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Lembah Dewi Andini
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Indonesia
Email : lembahdewiandini@gmail.com

Yusuf Faisal
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Indonesia
Email : yusuf.faisal@stietribhakti.ac.id

Sabam Hutajulu
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Indonesia
Email : sabam@stietribhakti.ac.id

Ryan Handika Purba
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Indonesia
Email: ryanhandikapurba@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i2.228> , ISSN : 2656 – 1298, e-ISSN : 2655 – 9838

Masuk tanggal : 15-06-2022, revisi tanggal : 20-07-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal : 10-08-2022

ABSTRAK

penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui serta memperoleh bukti mengenai pengaruh kepemilikan asing, *political cost*, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap yaitu kinerja perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penelitian ini menghasilkan bahwa variabel kepemilikan asing dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, namun variabel *political cost* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan bukti dan menjadi pertimbangan untuk investor dalam menanamkan modalnya dengan memilih perusahaan sesuai dengan pertimbangan yang matang dengan memperhatikan informasi perusahaan baik dari laporan keuangan maupun tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

Kata Kunci: Kepemilikan Asing, Political Cost, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

The research was conducted to find out and obtain evidence regarding the effect of foreign ownership, political cost, environmental performance, and environmental disclosure on the company's performance. The population used in this study are mining companies listed on the

Indonesia Stock Exchange. This study results that foreign ownership and environmental disclosure variables have a positive effect on company performance, but the political cost and environmental performance variables have no effect on company performance. This research was conducted in order to obtain evidence and become a consideration for investors in investing their capital by choosing a company in accordance with careful consideration by paying attention to company information from both financial statements and corporate responsibility to the environment.

Keyword: *Foreign Ownership, Political Cost, Environmental Performance, Environmental Disclosure, Company Performance*

PENDAHULUAN

Masuknya investor baik perseorangan maupun badan usaha ke perusahaan Indonesia menghasilkan banyak keuntungan bagi Indonesia khususnya perusahaan sektor pertambangan di Indonesia (Citra et al., 2021). Dengan bertambahnya modal baru maka pertumbuhan ekonomi nasional dan pembangunan sektor pertambangan dapat berkembang lebih baik lagi . Selain itu adapun biaya yang muncul dari konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah yang diadopsi oleh perusahaan besar yaitu *political cost*. Perusahaan besar banyak mengadopsi *political cost* dibandingkan perusahaan kecil lainnya dan cenderung melakukan manajemen laba untuk mengurangi biaya tersebut. Sistem manajemen perusahaan masih dinilai lemah terhadap aspek-aspek lingkungan yang dapat dilihat dari pengukuran kinerja lingkungan. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan seperti pengelolaan pencemaran, limbah dan pengelolaan sumber daya merupakan sebagai aspek penting dalam meningkatkan citra perusahaan, kemampuan perusahaan tidak hanya menghasilkan laba melainkan juga bertanggung jawab atas lingkungan dan mengungkapkan informasi lingkungan.

Penelitian kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Ivan & Raharja, 2021) profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Akbar & Irham, 2020; Chandra, 2021; Maimuna et al., 2021) dan kinerja keuangan perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual (Ekadjaja & William, 2020). Namun penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian *political cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Agasva & Budiantoro, 2014) yang berarti bahwa besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan tidak menjadi acuan bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan tidak menjamin menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

Penelitian kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Zainab & Burhany, 2020) namun penelitian (Angelina & Nursasi, 2021; Zainab & Burhany, 2020) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian yang melibatkan antara pengungkapan lingkungan dengan kaitannya terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penelitian tersebut menemukan bukti bahwa

pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Pratiwi et al., 2018) dan kinerja keuangan (Citra et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil sampel penelitian yaitu perusahaan pertambangan di BEI. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling method dengan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020; (2) data perusahaan disajikan secara lengkap. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Return on Asset (ROA) karena dapat memberikan gambaran tingkat pengembalian keuntungan yang dapat diperoleh investor atas investasinya (Siti et al., 2021). Kepemilikan Asing merupakan jumlah *outstanding share* yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (*foreigner investors*) (Sari, 2020) Kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing (Balkish et al., 2020). Political cost merupakan seluruh biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk semua tindakan politis seperti pajak, regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, upah buruh, dan lain-lain. Kinerja lingkungan merupakan hasil dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14004, dari ISO 14001). Pengukuran kinerja lingkungan dapat dilihat melalui prestasi perusahaan mengikuti program PROPER dengan berdasarkan ketentuan peringkat hasil adalah sebagai berikut: emas (poin 5), hijau (poin 4), biru (poin 3), merah (poin 2), hitam (poin 1). Pengukuran pengungkapan lingkungan diukur dengan menggunakan 35 item yang nantinya akan dihitung berdasarkan skor dari Indonesia Environmental Reporting (Fadilla & Yuliandhari, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang konsisten terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai tahun 2020	41
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap atau data tidak normal dari tahun 2017 sampai tahun 2020	22
	Sampel dan data yang digunakan dalam penelitian	19
	Tahun Pengamatan	4
	Total Sampel Penelitian	126
	Jumlah data yang dikeluarkan dari uji outlier	
	Sampel data yang digunakan dalam penelitian setelah outlier	

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari hasil pemilihan sampel diatas terdapat beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria sampel, yaitu terdapat 22 perusahaan yang tidak mempertunjukkan data laporan keuangan secara lengkap atau data tidak normal dari tahun 2017 – 2019 perusahaan tersebut.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Perusahaan	0,20	43,08	10,2600	9.71349
Kepemilikan Asing	0	1	0,42	0,497
<i>Political Cost</i>	13,73	30,89	22,1317	4,30857
Kinerja Lingkungan	3	5	3,82	0,605
PengungkapanLingkungan	0,75	0,95	0,8632	0,06638

Sumber : Output SPSS v.25, Data Diolah (2022)

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (Y) didapatkan dari perhitungan ROA (*Return of Assets*) dengan rumus laba tahun berjalan dibagi total asset, sehingga didapatkan nilai minimum pada kinerja perusahaan adalah sebesar 0,20 yang didapatkan oleh PT JResources Asia Pasifik Tbk. Nilai maksimum pada kinerja perusahaan adalah sebesar 43,08 yang didapatkan oleh PT Byan Resources Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) Kinerja Perusahaan adalah sebesar 10,2600 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 9.71349. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hal yang baik, karena data yang digambarkan dengan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hasil penelitian terhadap variabel Kepemilikan Asing (X_1) yaitu menghasilkan nilai yang berdasarkan variabel *dummy* atau variabel yang diukur dengan menggunakan penilaian buatan atau variabel yang wujudnya berskala non-metrik atau kategori. Jika terdapat kepemilikan asing diberi nilai 1 (satu) dan jika tidak terdapat kepemilikan asing diberi nilai 0 (nol). Nilai yang dihasilkan yaitu dengan nilai minimum adalah 0 sedangkan nilai maksimum adalah 1. Perusahaan yang mendapatkan nilai minimum yaitu PT. Bukit Asam Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, PT. Baramulti Suksessarana Tbk, PT. Darma Henwa Tbk, PT. Harum Energy Tbk, PT. Petrosea Tbk, PT. Elnusa Tbk, Radiant Utama Interinsco Tbk, Ifishdeco Tbk, J Resources Asia Pasifik Tbk, Kapuas Prima Coal Tbk. perusahaan yang mendapatkan nilai maksimum adalah sebesar 1 yaitu PT. Bayan Resources Tbk, PT. Golden Energy Mines Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Mitrabara Adiperdana Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, PT. TBS Energi Utama Tbk, PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT Merdeka Copper Gold Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 0,42 = 0 (dibulatkan) yang artinya tidak ada kepemilikan saham perusahaan oleh investor yang digolongkan sebagai investor asing dan nilai standar deviasinya adalah 0,497. Hal ini menunjukkan sebagian hal yang kurang baik, karena penyimpangan data yang digambarkan dengan standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

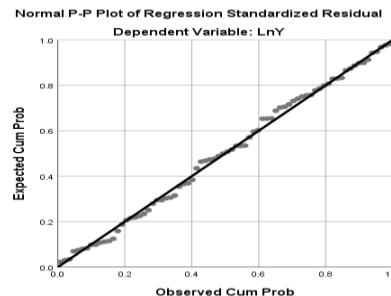
Hasil penelitian terhadap variabel *Political Cost* (X_2) yaitu menghasilkan nilai minimum adalah sebesar 13,73 yang diperoleh dari J Resources Asia Pasifik Tbk. Sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 30,89 yang diperoleh dari PT. Bukit Asam Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,1317 dan nilai standar deviasinya adalah 4,30857. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian hal yang baik, karena penyimpangan data yang digambarkan dengan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hasil penelitian terhadap variabel Kinerja Lingkungan (X_3) yaitu menghasilkan nilai minimum pada program penilaian peringkat kinerja perusahaan

(PROPER) adalah 3 yang artinya perusahaan tersebut mendapatkan penghargaan PROPER peringkat Biru, yang didapatkan oleh PT. Bayan Resources Tbk, PT. Harum Energy Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Mitrabara Adiperdana Tbk, PT. Petrosea Tbk, PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT. Elnusa Tbk, dan J Resources Asia Pasifik Tbk. Nilai maksimum pada Kinerja Lingkungan adalah sebesar 5 yaitu PT. Bukit Asam Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, dan PT. Petrosea Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar $3,82 = 4$ (dibulatkan) yang artinya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan penghargaan PROPER peringkat Hijau dan nilai standar deviasinya adalah 0,605. Hal ini menggambarkan sebagian hal yang baik, karena penyimpangan data yang digambarkan dengan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hasil penelitian terhadap variabel pengungkapan lingkungan (X_4) yaitu menghasilkan nilai minimum pada *Indonesian environmental reporting indeks* (IER) adalah sebesar 0,75 yang diperoleh dari J Resources Asia Pasifik Tbk. Sedangkan nilai maksimum pada *Indonesian environmental reporting indeks* (IER) adalah sebesar 0,95 yang diperoleh dari PT. Bayan Resources Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8632 dan nilai standar deviasinya adalah 0,06638. Hal ini menggambarkan sebagian hal yang baik, karena penyimpangan data yang digambarkan dengan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji Multikolinearitas, Autokorelasi dan Uji Heteroskedasitas.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas ((Normal P-P Plot)

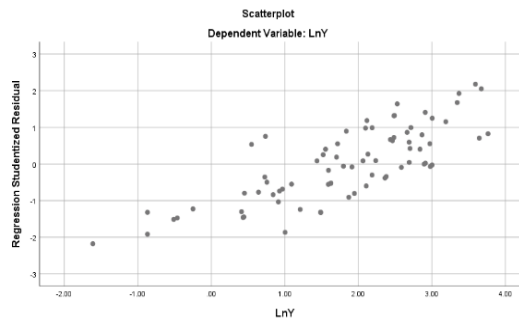


Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Asing	0,736	1,358
	<i>Political Cost</i>	0,789	1,268
	Kinerja Lingkungan	0,764	1,309
	Pengungkapan Lingkungan	0,796	1,256

Dapat dili tabel 3 menunjukkan nilai tolerance-nya berada diatas angka 0,10 dan nilai VIF yang berada di bawah angka 10 sehingga bebas multikolinearitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS v.25, Data Diolah (2022)

Dapat dilihat pada gambar 2, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan menyebar dengan baik sehingga tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1,124

Sumber: Output SPSS v.25, Data Diolah (2022)

Dapat dilihat pada tabel 4, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,124. nilai dL 1,5190 dan nilai dU 1.7399. Dalam penelitian ini, nilai D-W berada di $0 < d < dL$ atau $0 < 1,124 < 1,5190$, dapat diputuskan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

Uji Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,620	0,384	0,350

Sumber: Output SPSS v.25, Data Diolah (2022)

Dapat dilihat pada tabel 5. bahwa nilai *Adjustment R Square* variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,350, artinya variabel kinerja perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variasi kepemilikan asing, *political cost*, kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan adalah sebesar 35% sedangkan sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.741 4	9.685	11.087		.000b
	Residual	62.025 71	.874			
	Total	100.767	75			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnX4, X1, LnX2, LnX3

Sumber: Output SPSS v.25, Data Diolah (2022)

Dapat dilihat pada tabel 6. nilai F_{hitung} sebesar 11,087 dengan signifikan sebesar 0,000. Selanjutnya, F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , yang dapat dihitung dengan menggunakan $\alpha=0,05$, sehingga hasil F_{tabel} sebesar 2,50. Maka, hasil F_{hitung} $11,087 > 2,50 F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing (KA), *political cost* (PC), kinerja lingkungan (KL) dan pengungkapan lingkungan (PL) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (KP). Dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap model penelitian ini dikatakan layak (fit).

Hasil Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Variabel	T	Sig.
1	(Constant)	0,100	0,921
	Kepemilikan Asing	3,180	0,002
	<i>Political Cost</i>	1,564	0,122
	Kinerja Lingkungan	-0,797	0,428
	Pengungkapan Lingkungan	4,181	0,000

Dapat dilihat pada table 7 bahwa hasil t hitung variabel kepemilikan Asing sebesar $3,180 > 1,99394$ dari t tabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ artinya variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil t hitung variabel *Political Cost* sebesar $1,564 < 1,99394$ dari ttabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,122 > 0,05$ artinya variabel *political cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil thitung variabel kinerja lingkungan sebesar $-0,797 < 1,99394$ dari ttabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,428$

$> 0,05$. artinya variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil thitung pada variabel pengungkapan lingkungan sebesar $4,181 > 1,99394$ dari ttabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran kepemilikan asing dengan menggunakan variabel dummy menunjukkan adanya peranan pihak asing baik perseorangan ataupun badan usaha yang dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan. Kepemilikan asing memiliki peran yang penting dalam hal sebagai pihak yang mengawasi operasional perusahaan. Dengan semakin tinggi kepemilikan asing maka semakin kuat pengawasan eksternal terhadap perusahaan. Penelitian ini mendukung (Dewata et al., 2018)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa political cost tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang artinya bahwa ukuran jumlah aset yang dimiliki perusahaan bukan menjadi pertimbangan satu-satunya bagi manajemen dalam mengambil keputusan, dan besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak menjamin menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Penelitian ini mendukung penelitian (Hambali et al., 2021)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja lingkungan menggunakan PROPER meskipun dengan rata-rata perusahaan mendapatkan poin (4) atau hijau yang artinya perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, tidak menjamin adanya peningkatan kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak mendukung (Setyaningsih & Asyik, 2016).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengungkapan lingkungan berperan penting dalam upaya memberikan informasi mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasi perusahaan (Fransiskus, Daromes & Kawilarang, 2020). Berdasarkan teori *stakeholder* untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan membutuhkan adanya dukungan dari para *stakeholder*-nya. Jika teori stakeholder mengasumsikan bahwa perusahaan membutuhkan

dukungan dari pemangku kepentingan guna mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini mendukung penelitian (Darma & Sagala, 2020; Tahu, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, *Political cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan saran bagi perusahaan agar menjaga konsistensi dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan, bagi investor, agar lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan modalnya. Perlu pertimbangan kembali terhadap informasi perusahaan baik rasio keuangan maupun peran serta upaya perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja. *Journal Of Economics And Business Aseanomics*, 5(1), 33–53.
- Akbar, F., & Irham, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211.
- Balkish, R. V., Prasetyo, T., & Wibowo, B. (2020). Analisis Hubungan Manajemen Pajak, Selisih Kurs Dan Kepemilikan Asing Dengan Transfer Pricing Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 43–53. <https://doi.org/10.23960/Jak.V25i1.194>
- Chandra, B. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kinerja Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 35–45.
- Citra, K., Faisal, Y., Wibisono, C., & Sari, G. (2021). The Effect Of Capital Adequacy, Liquidity And Firm Size On Earnings Management. *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(1), 33–49.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 227–237.
- Dewata, E., Jauhari, H., Sari, Y., & Jumarni, E. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Aksi (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.32486/Aksi.V2i2.271>
- Ekadjaja, A., & William, P. (2020). Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual,

- Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1165. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9543>
- Fadilla, E. P., & Yulianhari, W. S. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016). *Media Mahardhika*, 16(3), 328–342.
- Fransiskus, Daromes, E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 462–476. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5197>
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusi Da Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Maimuna, J. P., Ermaya, H. N. L., & Praptiningsih. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 2(2), 705–723.
- Pratiwi, L. N., Kusumastuti, E. D., Nuriasari, S., Akuntansi, J., Negeri, P., Syariah, P., & Audit, K. (2018). Pengaruh Implementasi Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sigma-Mu*, 10.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2459>
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–15.
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Distribusi*, 9(1).
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26. <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop And National Seminar*, 26–27.